

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lintas sejarah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang dalam pertumbuhan dan perkembangannya mengalami kemajuan pesat. Perguruan tinggi ini didirikan atas kebijakan pemerintah pusat melalui keputusan Menteri Agama RI tanggal 20 November 1964.¹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari merupakan lembaga pendidikan tinggi dengan ciri khas keagamaan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mengemban tugas dan tanggung jawab upaya membawa bangsa ini kepada perubahan yang lebih baik. Oleh karena itu, Islam memandang bahwa menuntut ilmu (pendidikan) itu sangat penting bagi kehidupan dunia maupun akhirat, sesuai dengan sabda Rasulullah saw:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan urusan dunia wajib ia memiliki ilmunya. Dan barangsiapa yang ingin (bahagia) di akhirat, wajib ia memiliki ilmunya. Dan barangsiapa yang menginginkan ke dua-duanya, wajib pula ia memiliki ilmu kedua-duanya”. (H.R. Al-Bukhari dan Muslim).²

¹Pusat Penelitian IAIN Antasari Banjarmasin, *Peta Alumni IAIN Antasari Pada Beberapa Daerah Di Kalimantan Selatan: Prospek, Harapan dan Citra Alumni di Masyarakat* (Banjarmasin: Puslit, 2007), hlm. 1.

²H.R. Al-Bukhari dan Muslim, *Jawahirul Bukhori*, terj. Muhammad Zuhri (Surabaya: Darul Ihya, 1993), hlm. 35.

Islam mewajibkan umatnya untuk mencari ilmu, hal ini menunjukkan betapa pentingnya menuntut ilmu. Dengan ilmu, manusia dapat menjadi hamba Allah yang beriman dan beramal shaleh, dengan ilmu pula manusia mampu mengolah kekayaan alam yang Allah berikan kepadanya, dengan demikian manusia juga mampu menjadi hamba-Nya yang bersyukur, dan hal itu memudahkan menuju surga. Di sisi lain, manusia yang berilmu memiliki kedudukan yang mulia tidak hanya disisi manusia, tetapi juga disisi Allah. sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah/58: 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.*³

Oleh karena itu, Islam memandang bahwa menuntut ilmu itu sangat penting bagi kehidupan dunia maupun akhirat.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Ibnu Majah).⁴

Tugas pokok IAIN adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang ilmu agama Islam, tugas tersebut dijabarkan dalam bentuk tugas-tugas yang diemban dan dilaksanakan oleh masing-masing fakultas sesuai dengan konsentrasi bidang keilmuan yang dikembangkan. Dalam penyelenggaraan

³Departement Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahnya* (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), hlm. 103.

⁴HR. Ibnu Majah, *Al-Hadits al-Nabawy*, terj. Fatchurrahman (Kudus: Menara Kudus, 1993), hlm. 38.

pendidikan, di IAIN Antasari Banjarmasin terdapat Fakultas yang bergerak dalam tataran yang lebih spesifik, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Fakultas Ushuluddin.⁵

Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 1958 merupakan Fakultas Agama Islam dibawah naungan Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) yang setahun kemudian pada tahun 1959 berubah menjadi Fakultas Istimologi. Pada tahun 1960 dibentuk Panitia Persiapan Fakultas Syariah Banjarmasin dengan ketua K.H. Abdurrahman Ismail, M.A. Kemudian dengan keputusan Menteri Agama RI. No. 28 tahun 1960 tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani oleh K.H. Wahid Wahab diresmikanlah Fakultas Syariah Banjarmasin Cabang Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Yogyakarta. Penegerian Fakultas Syariah ini terhitung pada tanggal 15 Januari 1961 dengan Dekan pertama dijabat oleh K.H. Abdurrahman Ismail, M.A.

Adanya Fakultas Syariah ini merupakan salah satu modal bagi berdirinya IAIN Antasari disamping fakultas-fakultas swasta di daerah, seperti: Fakultas Ushuludin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Adab di Kandangan yang sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab. Gabungan semua fakultas tersebut dilembagakan pada 20 September 1962 menjadi Universitas Negeri Antasari (UNISAN). Selanjutnya Fakultas Syariah Jami'ah Yogyakarta Cabang Banjarmasin dan empat fakultas UNISAN melalui keputusan Menteri Agama RI tanggal 20 November 1964 diresmikan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari hingga sekarang.

⁵Pusat Penelitian IAIN Antasari Banjarmasin, *op. cit.*, hlm. 2.

Sejak berdiri hingga tahun 2016 Fakultas Syariah telah mewisuda ribuan mahasiswa/i yang sebagian tersebar di berbagai lembaga pemerintah (Peradilan Agama, Departemen Dalam Negeri, Kejaksaan, Dinas Penerangan, BKKBN, DPR dan DPRD, Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah dan Swasta. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI. No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari, Fakultas Syariah berubah namanya menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam selama ini telah melahirkan banyak sarjana yang mempunyai karakter dan tentunya kualitas yang berbeda-beda, banyak sarjana yang berasal dari fakultas syariah dan ekonomi islam yang sudah bekerja dan berkarya, namun apakah ilmu yang didapat mereka pada saat kuliah sudah cukup untuk bisa menjadi bekal ketika mereka berada di lingkungan kerja dan organisasi kerja, dan apakah mereka memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh bank syariah, sehingga apa yang telah dirumuskan menjadi Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yaitu *“Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Kesyariahan yang Unggul dan Berkarakter”* dapat tercapai.

Adapun salah satu contoh, yaitu jurusan perbankan syariah dimana bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang perbankan syariah yang berbasis komputer sehingga menjadi profesional yang mampu beradaptasi di era globalisasi, maka sudah sewajarnya setiap sarjana yang berasal dari jurusan perbankan syariah memiliki kompetensi dibidangnya ketika mereka bekerja di suatu bank syariah.

Adanya upaya untuk mengukur sejauh mana kemampuan alumni dan sekaligus mengukur keberhasilan IAIN Antasari Banjarmasin khususnya pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam mencetak alumni yang memadai secara akademik dan keilmuan dihadapkan pada tantangan dan kebutuhan di tengah masyarakat dan dunia kerja.⁶

Pada observasi awal di beberapa bank syariah di Banjarmasin, diantaranya: Bank syariah mandiri kantor cabang Banjarmasin, bank BRI Syariah kantor cabang Banjarmasin, bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin dan bank BTN Syariah kantor cabang Banjarmasin penulis menemukan beberapa persepsi yang berbeda-beda tentang kualitas kerja karyawan bank syariah yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, bahwa kualitas dan kinerja yang mereka hasilkan ada yang berpendapat sangat baik, baik, dan kurang baik.

Kemudian berkaitan dengan pembahasan ini, penulis tertarik untuk mengetahui secara jelas persepsi atau penilaian serta alasan pimpinan bank syariah terhadap kualitas karyawan bank yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian lebih lanjut dengan mengangkat sebuah judul: **“Persepsi Pimpinan Bank Syariah Terhadap Kualitas Karyawan Bank yang Berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin”**.

⁶Pusat Penelitian IAIN Antasari Banjarmasin, *Profil Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan* (Banjarmasin: Puslit, 2011), hlm. 2.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pimpinan bank syariah terhadap kualitas karyawan bank yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa alasan pimpinan bank syariah dalam mengemukakan persepsinya terhadap kualitas karyawan bank yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana persepsi pimpinan bank syariah terhadap kualitas karyawan bank yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Alasan pimpinan bank syariah dalam mengemukakan persepsinya terhadap kualitas karyawan bank yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian ini, maka penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bahan informasi, masukan, dalam penelitian tentang persepsi pimpinan bank syariah terhadap kualitas karyawan bank yang berasal dari Fakultas

Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, sehingga persamaan dan perbedaan persepsi antara pimpinan bank syariah yang satu dengan bank syariah lainnya terhadap kualitas karyawan bank dapat di ketahui.

2. Secara praktis sebagai bahan rekomendasi bagi para karyawan bank syariah yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, selanjutnya untuk di jadikan referensi atau motivasi untuk menjadi karyawan yang berkualitas.
3. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi penulis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Sebagai bahan kepustakaan dalam rangka ikut serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum atau khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahahaman dan penafsiran yang keliru terhadap judul di atas, maka penulis perlu membuat definisi operasional dan lingkup pembahasan untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. Hal ini bertujuan agar mudah dipahami terutama mengenai permasalahan yang menjadi sasaran dalam judul tersebut.

1. Persepsi adalah cara pandang atau pandangan seseorang terhadap suatu permasalahan berdasarkan pengertahuannya.⁷ Persepsi yang dimaksud disini adalah pandangan atau penilaian pimpinan bank syariah terhadap kualitas karyawan yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan dan kelebihan di satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk pencapaian beberapa tujuan.⁸ Pimpinan yang dimaksud di sini adalah pimpinan BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang menempati jabatan sebagai *Financing Support Manager, Unit Head* dan *Mikro Marketing Manager*. Pimpinan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang menempati jabatan sebagai *Sales Head* dan *Recovery and Remedial Head*. Pimpinan BTN Syariah Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang menempati jabatan sebagai *Business Development Manager Supporting*. Secara keseluruhan posisi pimpinan yang jabatannya lebih tinggi dari karyawan yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Bank Syariah adalah lembaga perbankan yang sistem operasinya berdasarkan syariat Islam. Ini berarti bahwa perbankan ini secara operasional mengikuti tata cara dan perjanjian berusaha berdasarkan

⁷Tim Penyusunan Kamus Pusat Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, edisi 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 111.

⁸Erlangga Thoha, Miftah, *Kepemimpinan dalam Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 1983). hlm. 23.

Alqur'an dan Sunnah Rasulullah saw. Dalam operasinya bank Islam menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam dan tidak menggunakan sistem riba.⁹ Bank yang dimaksud disini adalah bank syariah yang ada di Banjarmasin diantaranya BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin Jl A. Yani Km. 3 No. 147, BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4 No. 385, dan BTN Syariah Kantor Cabang Syariah Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 5 Komp. Kencana No. 1.

4. Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.¹⁰ Kualitas yang dimaksud disini adalah baik dan buruknya karyawan yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin bekerja sebagai karyawan pada bank syariah.
5. Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapat gaji (upah). Karyawan yang dimaksud disini adalah karyawan yang bekerja pada bank syariah dan karyawan tersebut berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Secara keseluruhan berjumlah 6 orang diantaranya pada BRI Syariah atas nama Syahrudin jabatan sebagai *Branch Operasional Supervishor (BOS)*, M. Yusuf dan Rahmatullah jabatan sebagai *Account Officer Mikro (AOM)*. Pada BRI Syariah atas nama Paridah jabatan sebagai *Sales Officer*, dan M. Kharis Kurniwan jabatan sebagai *Recovery*

⁹Muhammad Abdul Aziz, *Mengembangkan Bank Islam Di Indonesia I* (Jakarta: Bangkit, 1991), hlm. 1.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 467.

and Remedial. Pada BTN Syariah atas nama A. Basuni sebagai *Financing Administration*.

6. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah salah satu Fakultas yang ada pada Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan persepsi pimpinan bank syariah terhadap kualitas karyawan bank yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam alumni IAIN Antasari Banjarmasin, maka penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan persepsi tentang alumni IAIN Antasari Banjarmasin. Namun demikian, ditemukan persoalan yang berbeda dengan penelitian yang akan penulis angkat, penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang dilakukan:

Eka Damayanti (1101160190) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015 dengan judul "*Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin*".¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penilaian kinerja dan disiplin, menganalisis, dan untuk mengetahui faktor apakah yang lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin.

Faisal Rahman (0701157936) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah, IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2012 dengan judul penelitiannya: "*Pengaruh*

¹¹Eka Damayanti , *Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin* (Fakultas Syariah, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2015).

Hubungan Manusiawi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin".¹² Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis, mengetahui gambaran hubungan manusiawi dan gaya kepemimpinan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu hubungan manusiawi (X_1), gaya kepemimpinan (X_2) dan variabel dependen, yaitu kinerja karyawan (Y).

Basuki (0801158947) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah, IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2012 dengan judul "*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Amplang Mia Lestari Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan*".¹³ Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kerja, kinerja karyawan dan seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan Amplang Mia Lestari.

Sukma Juwita Tajuddin (A21108858) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin tahun 2012 dengan judul "*Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Karyawan Terhadap Promosi Jabatan Pada PT. Semen Tonasa Kab. Pangkep*".¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penilaian prestasi kerja karyawan terhadap promosi jabatan pada PT. Semen Tonasa

¹²Faisal Rahman, *Pengaruh Hubungan Manusiawi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin* (Fakultas Syariah, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2012).

¹³Basuki, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Amplang Mia Lestari Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan* (Fakultas Syariah, IAIN Antasari Banjarmasin, 2012).

¹⁴Sukma Juwita Tajuddin, *Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Karyawan Terhadap Promosi Jabatan Pada PT. Semen Tonasa Kab. Pangkep* (Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, 2012).

Kabupaten Tangkep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 76,50% promosi jabatan pegawai dapat dijelaskan oleh variabel penilaian prestasi kerja, sedangkan sisanya ($100\% - 76,50\% = 23,50\%$) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman dalam pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang teori persepsi, teori sumber daya manusia dalam ekonomi syariah, pengembangan sumber daya manusia, etos kerja dalam Islam dan penilaian kinerja.

BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Laporan Penelitian, berisi tentang gambaran tentang persepsi serta alasan pimpinan bank syariah terhadap kualitas karyawan bank yang berasal dari fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN Antasari Banjarmasin, laporan penelitian yang meliputi analisis data.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran.